

## **JURNAL PENGABDIAN KERJA PRAKTEK PENGALAMAN KERJA PRAKTEK DI BADAN PENGAWAS PEMILU (BAWASLU)**

Yovi Ardiansyah<sup>1</sup>, Hasban Dio Saputra<sup>2</sup>, Ulfaidi<sup>3</sup>, Wildan<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Bawaslu Kuansing  
Kec. Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau  
e-mail: [set.kuansing@bawaslu.go.id](mailto:set.kuansing@bawaslu.go.id)

### **Abstrak**

*Kerja Praktek (KP) merupakan salah satu program pendidikan yang menghubungkan teori dengan praktik di dunia kerja. Jurnal ini membahas kegiatan-kegiatan selama kerja praktek di Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), yang berfokus pada tugas-tugas administratif, pengawasan proses pemilu, dan pelaporan. Selama masa kerja praktek, saya terlibat dalam berbagai kegiatan yang bertujuan mendukung tugas pengawasan dan kelancaran pelaksanaan pemilu. Pengalaman ini memberikan wawasan mendalam tentang mekanisme pengawasan pemilu, tantangan dalam pelaksanaannya, serta pentingnya peran Bawaslu dalam menjaga integritas demokrasi.*

**Kata kunci:** Pengawasan Pemilu, Administrasi Bawaslu, Integritas Demokrasi

### **1. PENDAHULUAN**

Bawaslu memiliki peran strategis dalam memastikan proses pemilu berjalan dengan jujur, adil, dan sesuai aturan. Sebagai mahasiswa yang menjalani kerja praktek di Bawaslu, saya mendapatkan kesempatan untuk belajar langsung mengenai fungsi pengawasan dan administrasi di lembaga ini. Tujuan kerja praktek adalah untuk memahami tugas-tugas Bawaslu dan berkontribusi dalam pelaksanaan tugas-tugas tersebut.



Gambar 1. Pengabdian

### **2. METODE PENGABDIAN**

Metode pelaksanaan kerja praktek dimulai dengan observasi dan orientasi melalui partisipasi dalam briefing awal. Langkah ini bertujuan untuk memahami struktur organisasi dan tugas-tugas masing-masing divisi di Bawaslu. Selama kerja praktek, kegiatan administratif menjadi salah satu fokus utama, seperti mendokumentasikan laporan pelanggaran pemilu serta membantu penyusunan arsip dan dokumen yang terkait dengan pengawasan pemilu.

Selain itu, saya turut terlibat dalam pengawasan langsung proses pemilu. Kegiatan ini meliputi pemantauan lapangan selama tahapan pemilu, seperti kampanye dan hari pemungutan suara. Dalam pelaksanaannya, saya juga membantu mencatat berbagai pelanggaran yang ditemukan di lapangan untuk dilaporkan lebih lanjut.

Pada aspek pelaporan, saya bertugas menyusun laporan harian dan mingguan terkait hasil pengawasan yang telah dilakukan. Proses ini termasuk mendukung pengolahan data pelanggaran pemilu untuk memastikan laporan yang disampaikan akurat dan lengkap.

Kerja praktek juga melibatkan koordinasi internal dan eksternal. Dalam rapat-rapat koordinasi internal Bawaslu, saya berpartisipasi aktif untuk memahami strategi pengawasan. Selain itu, saya membantu komunikasi dengan pihak eksternal, seperti KPU dan aparat penegak hukum, guna memastikan kelancaran proses penanganan pelanggaran yang terjadi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Kegiatan Harian

Kegiatan harian selama kerja praktek dimulai pada pagi hari dengan menyiapkan dokumen administrasi dan laporan yang diperlukan. Setelah itu, pada siang hari, kegiatan dilanjutkan dengan mengikuti pengawasan lapangan atau membantu pengolahan data di kantor sesuai kebutuhan. Pada sore hari, saya menyusun laporan harian berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan serta koordinasi yang berlangsung selama hari itu.

#### 3.2. Kontribusi Selama Kerja Praktek

Selama kerja praktek, saya berkontribusi dalam mendukung kelancaran penyusunan dokumen dan arsip yang berkaitan dengan pengawasan pemilu. Selain itu, saya turut serta dalam kegiatan pengawasan lapangan, seperti memastikan proses kampanye berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku. Kontribusi lainnya adalah menyusun laporan hasil pengawasan yang akurat dan sistematis untuk mendukung dokumentasi yang diperlukan oleh pihak Bawaslu.

#### 3.3. Kendala yang Dihadapi

Beberapa kendala muncul selama pelaksanaan kerja praktek. Salah satunya adalah keterbatasan waktu, terutama saat harus menyelesaikan beberapa tugas dalam waktu singkat, seperti menjelang tahapan penting dalam pemilu. Kompleksitas proses pemilu juga menjadi tantangan, terutama saat pengawasan di lapangan menghadapi pelanggaran yang sulit dibuktikan. Selain itu, koordinasi dengan beberapa pihak eksternal terkadang mengalami hambatan, seperti tanggapan yang lambat terkait penanganan pelanggaran tertentu.

### 4. SIMPULAN

- Kerja praktek di Bawaslu memberikan pemahaman mendalam tentang fungsi pengawasan pemilu dan peran penting Bawaslu dalam menjaga keadilan demokrasi.
- Pengawasan pemilu membutuhkan koordinasi yang baik antara divisi internal dan pihak eksternal seperti KPU dan aparat penegak hukum.
- Administrasi dan dokumentasi yang tertib menjadi elemen kunci dalam mendukung kelancaran tugas pengawasan.
- Kegiatan pengawasan lapangan memberikan pengalaman langsung mengenai tantangan dalam mendeteksi dan mencatat pelanggaran pemilu.
- Pengalaman selama kerja praktek meningkatkan kemampuan analisis, manajerial, serta kerja sama tim untuk menyelesaikan tugas secara efisien.
- Pentingnya ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas menjadi pelajaran berharga, terutama dalam situasi yang mendesak.
- Kompleksitas proses pemilu memerlukan pemahaman menyeluruh terhadap aturan dan regulasi yang berlaku.

- Teknologi dan sistem informasi yang optimal dapat mempermudah pengelolaan data pengawasan dan pelaporan.
- Pemahaman terhadap etika kerja dan kerahasiaan data menjadi nilai penting yang diperoleh selama masa kerja praktek.
- Kerja praktek di Bawaslu memperluas wawasan tentang bagaimana demokrasi dijalankan dan diawasi di tingkat nasional.
- Interaksi dengan berbagai pihak memperkuat kemampuan komunikasi dan negosiasi dalam menyelesaikan permasalahan di lapangan.

## 5. SARAN

- Perlu adanya pelatihan awal untuk mahasiswa kerja praktek guna meningkatkan pemahaman tentang mekanisme pengawasan pemilu.
- Penggunaan teknologi yang lebih canggih dapat mendukung efisiensi proses administrasi dan pelaporan.
- Bawaslu dapat meningkatkan sosialisasi regulasi pemilu kepada masyarakat guna mengurangi jumlah pelanggaran.
- Penambahan tenaga operasional saat tahapan krusial pemilu dapat membantu meringankan beban kerja pengawas.
- Sistem pelaporan digital yang lebih terintegrasi diperlukan untuk mempermudah pencatatan dan akses data.
- Perlu peningkatan koordinasi antara Bawaslu dan pihak eksternal agar penanganan pelanggaran lebih cepat dan efektif.
- Penyediaan panduan praktis untuk pengawas pemula dapat mempermudah adaptasi terhadap tugas-tugas di lapangan.
- Penambahan sarana pendukung, seperti kendaraan operasional, dapat membantu pengawasan di daerah yang sulit dijangkau.
- Evaluasi rutin terhadap proses pengawasan perlu dilakukan untuk memperbaiki sistem yang ada.
- Penekanan pada etika kerja dan integritas harus terus ditanamkan kepada semua pihak yang terlibat.
- Peningkatan program pendidikan dan kampanye mengenai pentingnya pemilu yang jujur dan adil dapat dilakukan untuk memperkuat demokrasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim Bawaslu yang telah memberikan bimbingan dan kesempatan untuk belajar selama kerja praktek. Pengalaman ini memberikan wawasan baru tentang proses pemilu dan pentingnya peran pengawasan dalam menjaga demokrasi. Semoga kontribusi kecil yang saya berikan dapat bermanfaat bagi lembaga ini dan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hapis, M. (2022). " PENGAWAS BERKUALITAS, PEMILU BERINTEGRITAS" PERAN STRATEGIS BAWASLU DALAM MENJARING SDM PENGAWAS PEMILU AD HOC PROFESSIONAL DI KABUPATEN MUARO JAMBI. *Jurnal Legisla*, 14(1), 87-95.
- Purnama, T. Y., Nugroho, S. S., & Rahardjo, M. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengawasan Pemilu Di Desa Ngujung, Kecamatan Maospati, Kabupaten Magetan. *Jurnal Daya-Mas*, 8(1), 13-19.

Nurkinan, N. (2018). Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Pengawasan Pemilihan Umum Serentak Anggota Legislatif Dan Pilres Tahun 2019. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 3(1), 26-26.

Akhmaddhian, S., Yuhandra, E., & Andriyani, Y. (2021, August). Peran masyarakat dalam mewujudkan penyelenggaraan pemilihan umum yang berkualitas. In *Proceeding of Conference on Law and Social Studies*.

Maâ, W., Sakir, S., & Abhipraya, F. A. (2022). Peran Bawaslu dalam Pengawasan Pilkada Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan*, 8(1).